



PANDUAN

**Pengenalan Lapangan Persekolahan II
(PLP - II)**

**BUKU PANDUAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
(PLP II)
SEMESTER GENAP 2023/2024**



**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

BUKU PANDUAN PLP II

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
Tahun 2024

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.

Penanggung Jawab:

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan : Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

Bidang Administrasi Umum dan Keuangan : Drs. H. Muslim, M.Ag., M.Pd.

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama : Prof. Dr. H. Muslih, M.A.

Ketua : Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

Sekretaris : Nor Hadi, M.Pd.I.

Anggota:

1. Dr. Fihris, M.Ag. (Ketua Jurusan PAI)
2. Dr. H. Ahmad Maghfurin, M.Ag., M.A. (Ketua Jurusan PBA)
3. Dr. Fatkuroji, M.Pd. (Ketua Jurusan MPI)
4. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. (Ketua Jurusan PGMI)
5. Dra. Nuna Mustikawati Dewi, M.Pd. (Ketua Jurusan PBI)
6. H. Mursid, M.Ag. (Ketua Jurusan PIAUD)
7. Prof. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. (Ketua Gugus Penjamin Mutu FITK)
8. Dll.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahNya kepada kita semua, sehingga Buku Panduan PLP II dapat diselesaikan. Buku Panduan ini memberikan dasar dan arah pijakan bagi pelaksanaan kegiatan PLP II di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo terutama bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK dan Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kegiatan PLP II di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diikuti oleh mahasiswa S.1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan dan sekaligus mencetak calon pendidik dan tenaga kependidikan berupaya membentuk lulusannya menjadi calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Kemampuan ini diukur dari sejauh mana para lulusan memiliki kompetensi kependidikan, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional. Oleh karena itu, PLP II merupakan salah satu program yang sangat signifikan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, maka terbitnya buku Panduan PLP II ini dipandang sangat perlu. Buku ini berisi petunjuk pelaksanaan kegiatan PLP II di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dijadikan pegangan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan, dosen pembimbing lapangan dan pengelola kegiatan. Diharapkan dengan terbitnya buku panduan ini, kegiatan PLP dapat berjalan efektif dan efisien. Amin

Semarang, 5 Januari 2024
Dekan FITK,

Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian	3
C. Landasan	3
Pengenalan Lapangan Persekolahan II	
A. Pengertian	4
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar	4
E. Persyaratan	5
F. Perencanaan	7
G. Pelaksanaan	8
H. Sistem Pembimbingan	8
I. Sistem Penilaian	9
J. Sistem Pengelolaan	9
K. Pembiayaan	9
PENJAMINAN MUTU	10
LAPORAN	12
PENUTUP	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru.

Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum pendidikan guru dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

Pertama, keutuhan penguasaan kompetensi yang terkait dengan akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun jika tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, maka keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi adalah mutlak.

Kedua, Keterkaitan mengajar dan belajar. Prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru harus menempatkan pemajanan awal (*early exposure*), yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) atau intership di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra secara berjenjang.

Ketiga, adanya koherensi antar konten kurikulum. Koherensi mengandung arti keterpaduan (*integrated*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Selain koherensi internal, kurikulum untuk Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), merupakan salah satu fakultas di lingkungan UIN Walisongo Semarang, yang bertujuan mempersiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Saat ini FITK untuk program S.1 memiliki 6 Jurusan, yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Tujuan tersebut akan dapat tercapai apabila mahasiswa dibekali seperangkat ilmu maupun pengalaman baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pengalaman teoritis telah diberikan melalui sistem perkuliahan dalam berbagai ilmu seperti ilmu agama Islam, ilmu bahasa, ilmu kependidikan, psikologi, ilmu keguruan, serta ilmu penunjang lainnya. Sedangkan pengalaman praktis diberikan melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas wawasan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam pembentukan kompetensi pedagogik, personal, sosial maupun profesional sebagai calon pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mampu melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang pendidik maupun tenaga kependidikan yang profesional. Dengan demikian melalui kegiatan PLP ini para mahasiswa mampu membimbing, mendorong dan membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam belajar dan dalam mengatasi problema hidupnya. Selain itu mahasiswa juga bisa membangun komunikasi baik secara personal maupun sosial.

B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
8. Keputusan Rektor UIN Walisongo Semarang Nomor 137 Tahun 2020 tentang Pedoman Akademik Program Diploma 3 (D3), Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3).

PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II

A. Pengertian

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP II para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
5. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
6. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan memberikan pengalaman langsung proses pembelajaran, serta pematapan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pembimbingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler;
8. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru dan tenaga kependidikan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PLP II meliputi semua tugas guru, baik tugas akademik maupun administrasi dan tugas tenaga kependidikan.

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/atau keahlian, dan kepribadian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik, setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang:

1. Analisis kurikulum,
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, modul ajar, ATP, instrumen penilaian);
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran;
4. Pengelolaan kelas;
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi digital dalam pembelajaran;
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran;
7. Pengelolaan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler; dan
8. Pekerjaan administrasi guru.

E. Persyaratan

1. Mahasiswa

Mahasiswa peserta PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya
- b. Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran

1) Jurusan Pendidikan Agama Islam

No	Kode Makul	Nama Makul
1	PAI 604009	Ilmu al-Qur'an dan Tahfidh
2	PAI 604030	Etika Profesi Guru
3	PAI 604031	Telaah Kurikulum PAI
4	PAI 602035	Pengembangan Kurikulum PAI
5	PAI 602036	Perencanaan Pembelajaran
6	PAI 604038	Metodologi Pembelajaran PAI
7	PAI 604039	Evaluasi Pembelajaran PAI
8	PAI 604040	Praktik Pembelajaran Mikro
9	PAI 602041	Pengenalan Lapangan Persekolahan I

2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

No	Kode Makul	Nama Makul
1	PBA 602014	Ṭurūq Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
2	PBA 602015	Wasāil Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
3	PBA 602016	Taqwīm Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah
4	PBA 602017	Al-Ta'lim al-Muṣaghghar
5	PBA 604045	Manāhij Wa Mawād al-Lughah al-'Arabiyyah fi al-Madāris
6	PBA 602046	Taṣmīm Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah

3) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

No	Kode Makul	Nama Makul
1	MPI 603058	Perencanaan Pembelajaran
2	MPI 602015	Perencanaan Pendidikan
3	MPI 603055	Metodologi pembelajaran
4	MPI 603059	Micro teaching

4) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris

No	Kode Makul	Nama Makul
1	PBI 602035	Technology-Enhanced Language Learning (TELL)
2	PBI 602045	ICT-based Language Materials Development
3	PBI 602047	Teaching Listening and Speaking
4	PBI 602048	Teaching Grammar
5	PBI 602049	Teaching Reading and Writing
6	PBI 602049	Teaching Reading and Writing
7	PBI 602050	Teaching English to Young Learners (TEYL)
8	PBI 602057	PLP 1

5) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Kode Makul	Nama Makul
1	GMI 602012	Pengembangan Pembelajaran Matematika MI/SD
2	GMI 603015	Pengembangan Pembelajaran IPA MI/SD
3	GMI 602020	Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia MI/SD
4	GMI 602024	Pengembangan Pembelajaran IPS MI/SD
5	GMI 602027	Pengembangan Pembelajaran PKn MI/SD
6	GMI 602029	Evaluasi Pembelajaran
7	GMI 602035	Workshop Media Pembelajaran Inovatif MI/SD
8	GMI 602056	Pengembangan Pembelajaran Tematik
9	GMI 604057	Microteaching

6) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini *

No	Kode Makul	Nama Makul
1	PUD 604018	Konsep dasar pendidikan Islam Anak Usia Dini
2	PUD 604019	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam AUD
3	PUD 604022	Metodologi Penelitian Pendidikan AUD
4	PUD 604035	Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini
5	PUD 604049	PLP I

* Telah lulus Mata Kuliah Micro Teaching/ Praktik Pembelajaran Mikro

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing lapangan untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister
- b. Diusulkan oleh program studi yang terkait.

3. Guru Pamong

Adapun persyaratan bagi Guru pamong untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Berstatus guru tetap di tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II;
- b. Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana atau sarjana terapan dan bersertifikat pendidik II;
- c. Memiliki jabatan paling rendah Guru Muda; dan
- d. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II.

4. Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra

Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra untuk PLP II harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Peringkat akreditasi Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra paling rendah B (Baik);
- b. Memiliki guru yang memenuhi persyaratan sebagai Guru Pamong

F. Perencanaan

Dalam rangka pelaksanaan mata kuliah PLP II di semua Program Sarjana Pendidikan, maka perlu dilakukan perencanaan kegiatan oleh Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK. Perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK antara lain sebagai berikut:

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP II yang berbobot 4 sks yang ditujukan kepada mahasiswa, dosen, dan pengelola fakultas/ jurusan.
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP II termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP II.
3. Berkoordinasi dengan fakultas/ jurusan untuk menetapkan dosen pembimbing PLP II.
4. Membuat berbagai panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP II, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kemenag, agar Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP II ini.
6. Berkoordinasi dengan Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra menetapkan guru pamong.
7. Melakukan penempatan (*plotting*) mahasiswa peserta PLP II di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra, diusahakan penempatan peserta pada PLP II sama dengan Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra pada PLP I.
8. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP II.

G. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PLP II sebagai berikut:

1. Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK mengkoordinasikan pelaksanaan orientasi dan pembekalan peserta PLP II.
2. Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK mengkoordinasikan penyerahan peserta PLP II ke Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra.
3. Peserta PLP II melakukan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Observasi pembelajaran yang dilakukan guru
 - b. Praktik pembelajaran terbimbing (maksimal 4 kali)
 - c. Menelaah kurikulum
 - d. Menelaah perangkat pembelajaran yang digunakan guru (RPP, Modul Ajar, Modul P5/ PPRA)
 - e. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru
 - f. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru
 - g. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
 - h. Membantu guru dalam mengembangkan RPP
 - i. Membantu guru dalam mengembangkan Modul Ajar
 - j. Membantu guru dalam mengembangkan media pembelajaran
 - k. Membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar
 - l. Membantu guru dalam mengembangkan LKPD
 - m. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembimbingan peserta didik
 - n. Membantu guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
 - o. Membantu guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan tenaga kependidikan.
 - p. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru.
 - q. Menyusun artikel
4. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra.
5. Guru Pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra.
6. Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK mengkoordinasikan pelaksanaan monitoring dan evaluasi PLP II.
7. Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK mengkoordinasikan penarikan peserta PLP II dari Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra.
8. Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK mengkoordinasikan pengumpulan atau pengunggahan nilai PLP II oleh dosen pembimbing PLP II dan Guru Pamong.

H. Sistem Pembimbingan

1. Mahasiswa peserta PLP II dibimbing oleh dosen pembimbing PLP II.
2. Dosen pembimbing PLP II melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
3. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing PLP II meliputi:
 - a. Tugas PLP II
 - b. Refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa;

- c. Identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta
 - d. Identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.
4. Guru pamong melakukan pembimbingan melekat secara intensif selama mahasiswa melakukan PLP II di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra meliputi
- a. Tugas PLP II
 - b. Refleksi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa;
 - c. Identifikasi permasalahan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa; serta
 - d. Identifikasi alternatif solusi permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

I. Sistem Penilaian

1. Komponen dan bobot penilaian PLP II terdiri dari:

a.	Penilaian dari guru pamong (kompetensi pedagogik, kepribadian dan sosial dan profesional, RPP/ Modul Ajar, Praktik Pembelajaran)	50%
b.	Penilaian DPL (Artikel) (naskah dan ujian)	40%
c.	Penilaian Lab Pendidikan (Laporan PLP II)	10%

- 2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan contoh format yang telah disediakan (terlampir);
- 3. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP II dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan.
- 4. Batas lulus (*passing grade*) PLP II paling rendah C (2.0).

J. Sistem Pengelolaan

PLP II sebagai bagian dari program pengalaman di sekolah, dikelola oleh Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK di tingkat LPTK dengan beberapa pihak terkait yang dilibatkan secara aktif/ partisipatif dalam pelaksanaan PLP II.

K. Pembiayaan

Seluruh pembiayaan kegiatan PLP II menjadi tanggung jawab LPTK

PENJAMINAN MUTU

A. Pengertian

Penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Penjaminan mutu Program PLP adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu Program PLP secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga peserta PLP, Program Studi, Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan memperoleh jaminan ketercapaian program PLP. Dengan demikian, penjaminan mutu PLP meliputi penentuan standar mutu program, implementasi, audit mutu, tindakan koreksi, dan peningkatan standar mutu program.

B. Tujuan

Penjaminan mutu Program PLP bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan mutu penyelenggaraan Program PLP secara berkelanjutan yang dilakukan secara internal oleh LPTK. Penjaminan mutu ini juga bertujuan untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan terhadap kualitas calon lulusan Sarjana Pendidikan yang memiliki kompetensi Pemahaman Peserta Didik, Pembelajaran yang Mendidik, Penguasaan Bidang Keilmuan dan/atau Keahlian, dan Kepribadian.

Pencapaian tujuan penjaminan mutu program PLP dilakukan melalui pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi, baik melalui kegiatan visitasi, laporan berkala, dan kegiatan lain yang relevan. Implementasi penjaminan mutu diaudit oleh auditor internal (Audit Mutu Internal), sehingga objektivitas penilaian terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan Program PLP secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

C. Sasaran Pengguna

Penjaminan mutu ini diperuntukkan bagi pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Program PLP di LPTK penyelenggara dan Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra yang meliputi:

1. Pimpinan LPTK
2. Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK di LPTK,
3. Lembaga Penjaminan Mutu,
4. Program Studi.
5. Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra

D. Strategi Penjaminan Mutu

1. Strategi pada Tingkat LPTK
 - a. LPTK membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program PLP yang diselenggarakannya;
 - b. LPTK menetapkan dan menjalankan organisasi beserta mekanisme kerja penjaminan mutu Program PLP;
 - c. LPTK melakukan *benchmarking* mutu Program PLP secara berkelanjutan.
 - d. Pimpinan LPTK memberikan mandat/ tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu bersama dengan Badan/ Pusat/ Unit Pengelola Laboratorium

Pendidikan FITK untuk merancang dan melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra.

- e. Pimpinan LPTK memberikan mandat/ tugas kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan audit internal terhadap penyelenggaraan PLP di Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra.
 - f. Penjaminan Mutu melakukan dan melaporkan hasil monitoring, evaluasi, dan audit internal kepada semua pemangku kepentingan.
2. Strategi pada Tingkat Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA Mitra
- a. Badan/ Pusat/ Unit Pengelola Laboratorium Pendidikan FITK bersama Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra membangun komitmen untuk menjalankan penjaminan mutu Program PLP.
 - b. Memberikan kesempatan dan kewenangan pada kepada badan/unit/lembaga penjaminan mutu untuk melakukan audit mutu internal PLP.
 - c. Menindaklanjuti hasil audit mutu untuk meningkatkan standar mutu secara berkelanjutan.

E. Standar Mutu Program PLP II

1. Standar Kompetensi
2. Standar Isi
3. Standar Proses
4. Standar Penilaian
5. Standar Sumber Daya Manusia
6. Standar Prasarana dan Sarana
7. Standar Pengelolaan

JENIS - JENIS LAPORAN PLP II

Tugas 1: Laporan Kelompok

1. Tata Tulis Laporan
 - a. Menggunakan kertas ukuran A4
 - b. Menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 12
 - c. Jarak margin tepi kiri 4, atas 4, kanan 3, bawah 3
 - d. Jarak 1,5 spasi
2. Sistematika laporan kelompok
 - Halaman Judul
 - Halaman Tim PPL
 - Halaman Pengesahan
 - Kata Pengantar
 - Daftar Isi
 - Isi
 - Bab I : Pendahuluan (Urgensi Praktik Pengalaman Lapangan I)
 - Bab II : Orientasi Kampus /Pembekalan (*Coaching*)
 - Bab III : Deskripsi dan Analisis Hasil PLP II
 - Bab IV : Penutup (Simpulan dan Saran)
 - Lampiran-lampiran.

Tugas 2: Tugas individu berbentuk artikel

1. Artikel berisi: cover, artikel, lampiran-lampiran
2. Sistematika dapat disesuaikan dengan contoh atau arahan DPL
3. Contoh sistematika artikel
 - a. Judul
 - b. Identitas Peneliti
 - c. Pendahuluan: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kajian literatur sebelumnya, kajian teori
 - d. Metode penelitian: Di mana? Kapan? Berapa lama? Metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data?
 - e. Hasil: Hasil PLP II (observasi, asistensi dan praktik mengajar)
 - f. Pembahasan: analisis dari observasi, asistensi dan praktik mengajar di PLP II
 - g. Simpulan
 - h. Daftar Pustaka
 - i. Lampiran-lampiran

Catatan:

1. Judul artikel bebas, yang penting terkait dengan kegiatan PLP II
2. Lampiran-lampiran meliputi kegiatan PLP II

PENUTUP

Kegiatan PLP II merupakan program akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bagi upaya menyiapkan calon tenaga pendidik baik tenaga kependidikan Islam yang memiliki penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Program ini tidak dapat terlaksana tanpa kerjasama dengan lembaga pendidikan di lingkungan Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan sebagai mitra Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan adanya panduan yang mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan PLP II.

Semoga dengan diterbitkannya buku panduan PLP II ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama mahasiswa, dan dosen pembimbing lapangan serta Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA mitra dan diridloi Allah SWT. Aamiin

Panduan dan Kriteria Penilaian

Panduan penilaian menggunakan interval nilai 0 s.d 100, sebagai berikut :

Interval Nilai	Simbol	Bobot Kualitas
>80	A	4,0
79	B+	3,9
78	B+	3,8
77	B+	3,7
76	B+	3,6
75	B+	3,5
74	B	3,4
73	B	3,3
72	B	3,2
71	B	3,1
70	B	3,0
69	C+	2,9
68	C+	2,8
67	C+	2,7
66	C+	2,6
65	C+	2,5
64	C	2,4
63	C	2,3
62	C	2,2
61	C	2,1
60	C	2,0
59	D+	1,9
58	D+	1,8
57	D+	1,7
56	D+	1,6
55	D+	1,5
54	D	1,4
53	D	1,3
52	D	1,2
51	D	1,1
50	D	1,0
<50	E	0,0

REKAPITULASI NILAI PRAKTIK PEMBELAJARAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UINWALISONGO SEMARANG
SEMESTER GENAP 2023/2024
 DI

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	NILAI PRAKTIK				NILAI RATA-RATA
			1	2	3	4	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Semarang,
 Guru Pamong,

.....
 NIP.

Rentang Nilai 1-100

JUDUL ARTIKEL

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan Mata Kuliah
Pengenalan Laporan Persekolahan II (PLP II)
Semester Genap 2023/2024



Oleh:
Nama :
NIM :
Jurusan :

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

Contoh cover laporan

**LAPORAN
PENGENALAN LAPORAN PERSEKOLAHAN II (PLP II)
PROGRAM S.1
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI**

.....

Disusun untuk Melengkapi Persyaratan Mata Kuliah
Pengenalan Laporan Persekolahan II (PLP II)



Oleh:

1. Nama (NIM)
2. Nama (NIM)
3. Dst.

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

Contoh Halaman Pengesahan

PENGESAHAN

Laporan Pengenalan Laporan Persekolahan II (PLP II) FITK UIN Walisongo Semarang yang disusun oleh:

Nama :
NIM :
Lokasi PPL :
Telah disetujui dan disahkan pada tanggal

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pamong,

1.
.....
NIP.

1.
.....
NIP.

2.
.....
NIP.

2.
.....
NIP.

Kepala Sekolah/ Madrasah/ TK/ RA,

.....
NIP.

Mengesahkan,
a.n Dekan
Wakil Dekan 1

.....

**LAMPIRAN
INSTRUMEN PENILAIAN**

**INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN
UNTUK MAHASISWA JURUSAN PAI, PBA, MPI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
(Instrumen diadaptasi dari instrumen Kineja PPG)

Nama Mahasiswa :
Mata pelajaran :
Materi Pokok :
Kelas/Semester :
Alokasi Waktu :

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1) Praktikan mengondisikan kelas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan langsung melaksanakan pembelajaran daring/luring tanpa mengecek kondisi kelas		Praktikan mengucapkan salam, menanyakan kondisi, dan mengecek kehadiran siswa, tetapi tidak mengecek kesiapan jaringan (daring)/kondisi ruang kelas (luring)			Praktikan mengucapkan salam, menanyakan kondisi, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi ruang kelas (luring) atau mengecek kesiapan jaringan (daring), misalnya menanyakan kejelasan suara atau gambar			Praktikan mengucapkan salam, menanyakan kondisi, mengecek kehadiran siswa, mengecek kondisi ruang kelas (luring) atau mengecek kesiapan jaringan (daring), misalnya menanyakan kejelasan suara atau gambar	

2) Praktikan memotivasi siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memotivasi hanya secara verbal dan kurang menarik perhatian siswa		Praktikan memotivasi dengan visual atau yang lain tetapi kurang terorganisir sehingga kurang optimal			Praktikan memotivasi dengan visual atau yang lain secara terorganisir sehingga menarik perhatian siswa			Praktikan memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga siswa terlihat antusias sepanjang kegiatan	

3) Praktikan melakukan apersepsi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan bertanya terkait pengetahuan awal siswa tetapi tidak dikaitkan dengan materi yang		Praktikan bertanya terkait pengetahuan awal siswa tetapi kurang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari			Praktikan bertanya terkait pengetahuan awal siswa dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari			Praktikan menggali pengetahuan awal siswa melalui berbagai cara dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari	

4) Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator ketercapaian kompetensi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator, tetapi tidak jelas		Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator dengan jelas, tetapi kurang lengkap			Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator dengan jelas dan lengkap, misalnya dilengkapi tayangan ppt			Praktikan menyampaikan tujuan atau indikator dengan jelas dan lengkap, misalnya dilengkapi tayangan ppt, serta ditinjau ketercapaiannya di akhir	

5) Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi yang akan dicapai

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi, tetapi tanpa argumentasi		Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi, tetapi argumentasinya kurang kuat			Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi dengan argumentasi yang kuat secara keilmuan			Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi dengan argumentasi yang kuat dari berbagai sudut pandang (keilmuan, kehidupan, dan lain-lain)	

6) Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, tetapi tidak jelas		Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara jelas, tetapi kurang lengkap			Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas dan lengkap, termasuk metode penilaiannya.			Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan	

7) Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal, tetapi metode dan instrumennya tidak tepat.		Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal, tetapi metode dan/atau instrumennya kurang tepat			Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal dengan metode dan instrumen yang tepat			Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal dengan metode dan instrumen yang tepat serta memanfaatkan hasilnya	

B. Kegiatan Inti**8) Praktikan menunjukkan pemahaman materi secara benar**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan mendeskripsikan materi secara tidak benar atau mengandung		Praktikan mendeskripsikan materi benar/tidak terjadi miskonsepsi, tetapi sulit dipahami			Praktikan mendeskripsikan materi dengan benar dan mudah dipahami oleh siswa			Praktikan mendeskripsikan materi dengan benar dari berbagai sudut pandang sehingga sangat mudah dipahami oleh siswa	

9) Praktikan mendemonstrasikan keterampilan secara benar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan ketika mendemonstrasikan keterampilan mengandung kesalahan		Praktikan mendemonstrasikan keterampilan secara benar tetapi kurang lancar			Praktikan mendemonstrasikan keterampilan secara benar dan lancar, tetapi belum memfasilitasi tumbuhnya sikap positif siswa			Praktikan mampu mendemonstrasikan keterampilan secara benar, sangat lancar, dan mampu menumbuhkan sikap positif siswa	

10) Praktikan menunjukkan perilaku positif terhadap materi pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan sikap negatif (tidak menyukai materi pembelajaran)		Praktikan menunjukkan sikap positif terhadap materi pembelajaran tetapi tidak konsisten antara ucapan dan perilakunya			Praktikan menunjukkan sikap positif terhadap materi pembelajaran dan konsisten antara ucapan dan perilakunya			Praktikan menunjukkan sikap positif terhadap materi pembelajaran, konsisten, dan mengajak siswa bersikap yang sama	

11) Praktikan menyajikan materi pembelajaran secara berurutan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan materi dengan urutan tidak logis		Praktikan menyajikan materi dengan urutan kurang logis			Praktikan menyajikan materi dengan urutan logis			Praktikan menyajikan materi dengan urutan logis dan banyak	

12) Praktikan menyajikan materi pembelajaran secara terpadu

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan materi pembelajaran tidak terpadu (tidak saling terkait)		Praktikan menyajikan materi pembelajaran kurang terpadu atau kurang saling terkait			Praktikan menyajikan materi pembelajaran secara terpadu atau saling terkait			Praktikan menyajikan materi secara sangat terpadu (saling terkait dan tidak ada yang saling bertentangan)	

13) Praktikan menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kurang Sekali		Kurang				Baik			Sangat baik	
Praktikan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata tetapi tidak jelas		Praktikan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata tetapi kurang jelas				Praktikan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata secara jelas dan benar			Praktikan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata secara jelas dan benar, disertai beberapa contoh	

14) Praktikan menyajikan pembelajaran yang memadukan pengetahuan materi ajar, pedagogik, serta teknologi (TPACK) pendekatan lain yang relevan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kurang Sekali		Kurang				Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi, misalnya ppt, peralatan, atau software tertentu, tetapi tidak terorganisir		Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi cukup terorganisir, tetapi belum mengaktifkan siswa secara optimal				Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi secara terorganisir dan mampu mengaktifkan siswa secara optimal, serta menumbuhkan karakter positif			Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi, secara terorganisir, mengaktifkan siswa, menumbuhkan karakter, keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) 4C dan literasi	

15) Praktikan menyajikan langkah pembelajaran sesuai sintaks model atau metode/strategi yang dipilih

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kurang Sekali		Kurang				Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan langkah pembelajaran tidak sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih		Praktikan menyajikan langkah pembelajaran kurang sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih				Praktikan menyajikan langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih tetapi kurang lancar			Praktikan menyajikan langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih dengan lancar dan mengacu pendekatan	

16) Praktikan melakukan *assessment for learning* dan/atau *assessment as learning*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kurang Sekali		Kurang				Baik			Sangat baik	
Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i> , tetapi metode dan instrumennya tidak tepat		Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i> , tetapi metode dan instrumennya ada yang kurang tepat				Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i> dengan metode dan instrumen yang tepat			Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i> dengan metode dan instrumen yang tepat serta memanfaatkan hasilnya dalam proses	

C. Kegiatan Penutup

17) Praktikan menyimpulkan hasil pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kurang Sekali		Kurang				Baik			Sangat baik	
Praktikan ketika menyimpulkan hasil pembelajaran ada yang kurang benar		Praktikan menyimpulkan hasil pembelajaran tanpa kesalahan tetapi belum melibatkan siswa				Praktikan menyimpulkan hasil pembelajaran tanpa kesalahan dan melibatkan siswa			Praktikan membimbing atau mengarahkan siswa merumuskan sendiri kesimpulan (rangkuman/intisari hasil pembelajaran) dengan	

18) Praktikan melakukan evaluasi hasil belajar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan melakukan penilaian hasil belajar, tetapi tidak mencakup semua ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).		Praktikan melakukan penilaian hasil belajar mencakup semua ranah tetapi metode dan/atau instrumennya ada yang kurang tepat.			Praktikan melakukan penilaian hasil belajar mencakup semua ranah dengan metode dan instrumen yang tepat			Praktikan melakukan penilaian hasil belajar mencakup semua ranah dengan metode dan instrumen yang tepat serta menggunakannya sebagai dasar mengevaluasi	

19) Praktikan melakukan refleksi proses pembelajaran bersama siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kura			Ba			Sangat baik	
Praktikan melakukan refleksi proses pembelajaran tanpa melibatkan siswa		Praktikan meminta siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran, tetapi suasananya tegang sehingga siswa terkesan takut			Praktikan meminta siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran terkait hal tertentu dalam suasana yang tulus, sehingga siswa terbuka menyampaikannya			Praktikan meminta siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran dari berbagai sudut pandang secara tulus dan meminta mereka menyampaikan usulan sehingga lebih	

20) Praktikan memberikan tugas tindak lanjut setelah kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa tetapi tidak tepat atau tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa tetapi kurang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengembangkan karakter siswa dalam kehidupan	

II. KEPRIBADIAN

A. Memesona

1) Praktikan menampilkan wajah yang ceria

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan wajah yang ceria selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada seluruh rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

2) Praktikan memberikan perhatian pada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak memberikan perhatian kepada semua siswa selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan memberikan perhatian kepada semua siswa pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan memberikan perhatian kepada semua siswa pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan memberikan perhatian kepada semua siswa pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

3) Praktikan menampilkan keserasian busana

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan busana sopan dengan model dan warna yang tidak serasi		Praktikan busana sopan dengan model dan warna yang kurang serasi			Praktikan busana sopan dengan model dan warna yang serasi			Praktikan busana sopan dengan model dan warna yang sangat serasi	

4) Praktikan menginspirasi dan memotivasi peserta didik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang tidak tepat kepada siswa		Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang kurang tepat kepada siswa			Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang tepat kepada siswa			Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang sangat tepat kepada siswa	

B. Berwibawa**5) Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak bertutur kata yang santun dan artikulatif selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

6) Praktikan berperilaku yang disegani

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan perilaku yang disegani selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir	

7) Praktikan berpenampilan diri yang tenang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan diri dengan tenang selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

8) Praktikan berperilaku yang adil dan objektif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan perlakuan yang tidak adil dan objektif		Praktikan menunjukkan perlakuan yang kurang adil dan objektif			Praktikan menunjukkan perlakuan yang adil dan objektif			Praktikan menunjukkan perlakuan yang sangat adil dan objektif pada seluruh aktivitas	

C. Tegass**9) Praktikan memberikan tanggapan kepada siswa**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberikan tanggapan yang tidak tepat kepada siswa		Praktikan memberikan tanggapan yang kurang tepat kepada siswa			Praktikan memberikan tanggapan yang tepat kepada siswa			Praktikan memberikan tanggapan yang sangat tepat disertai contoh yang lengkap kepada siswa	

10) Praktikan menampilkan rasa percaya diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tampil dengan tidak memiliki rasa		Praktikan tampil dengan kurang percaya diri			Praktikan tampil dengan percaya diri			Praktikan tampil dengan sangat percaya diri dan menarik	

11) Praktikan berbicara dengan tegas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan berbicara dengan tidak tegas		Praktikan berbicara dengan kurang tegas			Praktikan berbicara dengan tegas			Praktikan berbicara dengan sangat tegas, ekspresif dan disegani	

D. Penuh Panggilan Jiwa**12) Praktikan berpenampilan sigap**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan perilaku yang tidak semangat dan		Praktikan menampilkan perilaku yang kurang semangat, meyakinkan, dan cepat			Praktikan menampilkan perilaku yang semangat, meyakinkan, dan cepat			Praktikan menampilkan perilaku yang sangat semangat, meyakinkan, cepat, dan tangkas	

13) Praktikan menampilkan ekspresi antusias

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan ekspresi yang tidak bergairah		Praktikan menampilkan ekspresi yang kurang bergairah dan cekatan			Praktikan menampilkan ekspresi yang bergairah dan cekatan			Praktikan menampilkan ekspresi yang sangat bergairah, dan cekatan	

14) Praktikan tulus ikhlas memberikan bantuan pada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan perilaku tidak ikhlas dalam memberikan		Praktikan menunjukkan perilaku kurang ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa			Praktikan menunjukkan perilaku ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa			Praktikan menunjukkan perilaku sangat ikhlas dan wajah ceria dalam memberikan bantuan pada	

E. Samapta**15) Praktikan berpenampilan bugar**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan penampilan yang tidak		Praktikan menunjukkan penampilan yang kurang bugar			Praktikan menunjukkan penampilan yang bugar			Praktikan menunjukkan penampilan yang sangat bugar dan enerjik	

16) Praktikan berpenampilan yang ramah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan perilaku yang tidak		Praktikan menampilkan perilaku yang kurang ramah			Praktikan menampilkan perilaku yang ramah			Praktikan menampilkan perilaku yang sangat ramah dan penuh	

17) Praktikan suka menolong kepada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan enggan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan		Praktikan kurang suka memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan			Praktikan suka memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan			Praktikan sangat suka memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan dengan	

18) Praktikan berempati kepada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menunjukkan rasa belas kasih kepada siswa		Praktikan kurang menunjukkan rasa belas kasih kepada siswa			Praktikan menunjukkan rasa belas kasih kepada siswa			Praktikan sangat menunjukkan rasa belas kasih dan berbela rasa kepada siswa	

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN KELAS MI/SD

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Instrumen diadaptasi dari instrumen Kineja PPG)

Nama Mahasiswa :
 Pokok Bahasan/Tema :
 Sub Pokok Bahasan/Subtema :
 Kelas/Semester :
 Alokasi Waktu :

I. KEPRIBADIAN

A. Memesona

1) Praktikkanmenampilkan wajah yang ceria

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak menampilkan wajah yang ceria dalam rentang waktu pembelajaran		Praktikkanmenampilkan wajah yang ceria pada sebagian kecil dalam rentang waktu pembelajaran			Praktikkanmenampilkan wajah yang ceria di sebagian besar dalam rentang waktu pembelajaran			Praktikkanmenampilkan wajah yang ceria di keseluruhan dalam rentang waktu pembelajaran dari awal	

2) Praktikkanmemberikan perhatian pada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak memberikan perhatian kepada semua siswa selama rentang waktu pembelajaran		Praktikkanmemberikan perhatian kepada semua siswa pada sebagian kecil dalam rentang waktu pembelajaran			Praktikkanmemberikan perhatian kepada semua siswa pada sebagian besar dalam rentang waktu pembelajaran			Praktikkanmemberikan perhatian kepada semua siswa pada keseluruhan dalam rentang waktu pembelajaran dari	

3) Praktikkanmenampilkan keserasian busana

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkanberbusana dengan model dan warna yang tidak serasi di pembelajaran		Praktikkanberbusana dengan model dan warna yang kurang serasi			Praktikkanberbusanadengan model dan warna yang serasi			Praktikkanberbusana dengan model dan warna yang sangat serasi	

4) Praktikkanmenginspirasi dan memotivasi peserta didik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkanmemberi inspirasi dan motivasi yang tidak tepat kepada Siswa saat		Praktikkanmemberi inspirasi dan motivasi yang kurang tepat kepada siswa saat pembelajaran			Praktikkanmemberi inspirasi dan motivasi yang tepat kepada siswa saat pembelajaran			Praktikkanmemberi inspirasi dan motivasi yang sangat tepat kepada siswa	

B. Berwibawa

5) Praktikkanbertutur kata yang santun dan artikulatif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak bertutur kata yang santun dan artikulatif selama rentang waktu pembelajaran		Praktikkanbertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikkanbertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikkanbertutur kata yang santun dan artikulatif pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

6) Praktikkanberperilaku yang disegani

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak menampilkan perilaku yang disegani selama rentang waktu pembelajaran		Praktikkanmenampilkan perilaku yang disegani pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikkanmenampilkan perilaku yang disegani pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikkanmenampilkan perilaku yang disegani pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

7) Praktikanberpenampilan diri yang tenang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak menampilkan diri dengan tenang selama rentang waktu pembelajaran		Praktikanmenampilkan diri dengan tenang pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikanmenampilkan diri dengan tenang pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikanmenampilkan diri dengan tenang pada keseluruhan rentang waktu dariawal sampai akhir pembelajaran	

8) Praktikanberperilaku yang adil dan objektif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenunjukk an perlakuan yang tidak adil dan objektif		Praktikanmenunjukkan perlakuan yang kurang adil dan objektif			Praktikanmenunjukkan perlakuan yang adil dan objektif			Praktikanmenunjukkan perlakuan yang sangat adil dan objektif pada seluruh aktivitas	

C. Tegas

9) Praktikanmemberikan tanggapan kepada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmemberikan tanggapan yang tidak tepat kepada siswa		Praktikanmemberikan tanggapan yang kurang tepat kepada siswa			Praktikanmemberikan tanggapan yang tepat kepada siswa			Praktikanmemberikan tanggapan yang sangat tepat disertai contoh yang lengkap kepada siswa	

10) Praktikanmenampilkan rasa percaya diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantampil dengan tidak percaya diri		Praktikantampil dengan kurang percaya diri			Praktikantampil dengan percaya diri			Praktikantampil dengan sangat percaya diri dan menarik	

11) Praktikanberbicara dengan tegas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanberbicara dengan tidak tegas		Praktikanberbicara dengankurang tegas			Praktikanberbicara dengan tegas			Praktikanberbicara dengan sangat tegas, ekspresif dan disegani	

D. Penuh Panggilan Jiwa

12) Praktikanberpenampilan sigap

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenampil kan perilaku yang tidak semangat dan meyakinkan		Praktikanmenampilkan perilaku yang kurang semangat, meyakinkan, dan cepat			Praktikanmenampilkan perilaku yang semangat, meyakinkan, dan cepat			Praktikanmenampilkan perilaku yang sangat semangat, meyakinkan, cepat, dan tangkas	

13) Praktikanmenampilkan ekspresi antusias

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenampilkan ekspresi yang tidak bergairah dan cekatan		Praktikanmenampilkan ekspresiyang kurang bergairah dan cekatan			Praktikanmenampilkan ekspresiyang bergairah dan cekatan			Praktikanmenampilkan ekspresi yang sangat bergairah, cekatan, dan	

14) Praktikantulus ikhlas memberikan bantuan pada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenunjukk an perilaku tidak ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa		Praktikanmenunjukkan perilaku kurang ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa			Praktikanmenunjukkan perilaku ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa			Praktikanmenunjukkan perilaku ikhlas dengan sungguh- sungguh dan wajahceria dalam memberikan bantuan pada	

E. Samapta

15) Praktikanberpenampilan bugar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenunjukk an penampilan yangtidak bugar		Praktikanmenunjukkan penampilan yang kurangbugar			Praktikanmenunjukkan penampilan yang bugar			Praktikanmenunjukkan penampilan yangsangat bugar dan enerjik	

16) Praktikanberpenampilan yang ramah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenampil kan perilaku yang tidak ramah		Praktikanmenampilkan perilaku yang kurang ramah			Praktikanmenampilkan perilaku yang ramah			Praktikanmenampilkan perilaku yang sangat ramah dan penuh	

17) Praktikansuka menolong kepada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanenggan memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan		Praktikanurang suka memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan			Praktikansuka memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan			Praktikansangat suka memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan dengan tulus	

18) Praktikanberempati kepada siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak menunjukkan rasabelas kasihan kepada siswa		Praktikanurang menunjukkan rasa belas kasihan kepada siswa			Praktikanmenunjukkan rasa belas kasihan kepada siswa			Praktikansangat menunjukkan rasabelas kasihan dan berbela rasa kepada siswa	

II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1) Praktikanmenyiapkan peserta didik secara fisik dan mental serta memotivasi siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikantidak menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikologi/mental serta tidak memotivasi siswa.		Praktikanurang sepenuhnya menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikologi/mental dan kurang memotivasi siswa.			Praktikanmenyiapkan pesertadidik secara fisik dan psikologi/mental serta memotivasi siswa.			Praktikansangat menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikologi/mental serta memotivasi siswa dengan sepenuh hati.	

2) Praktikanmenyampaikan apersepsi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikanmenyampaik an apersepsi denganbertanya yang tidak terkait dengan materi yang akan dipelajari.		Praktikanmenyampaikan apersepsi hanya dengan mengajukan pertanyaan dantidak dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.			Praktikanmenyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan danterkait dengan materi yang akan dipelajari.			Praktikanmenyampaikan apersepsi denganberbagai cara dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.	

3) Praktikkan menyampaikan tujuan dan indikator sesuai dengan KD

3) Praktikkan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan CP

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkan menyampaikan tujuan dan indikator tidak sesuai KD		Praktikkan menyampaikan tujuan dan indikator materi sesuai KD tetapi tidak lengkap			Praktikkan menyampaikan tujuan dan indikator materi sesuai KD secara lengkap			Praktikkan menyampaikan tujuan dan indikator materi sesuai KD secara lengkap dan sistematis.	
Praktikkan menyampaikan tujuan pembelajaran tidak sesuai CP		Praktikkan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai CP tetapi tidak lengkap			Praktikkan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai CP secara lengkap			Praktikkan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai CP secara lengkap dan sistematis.	

B. Kegiatan Inti

4) Praktikkan menguasai konsep materi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkan tidak mampu menjelaskan materi		Praktikkan mampu menjelaskan, tidak ada miskonsepsi, tapi tidak memberi contoh			Praktikkan mampu menjelaskan materi, tidak ada miskonsepsi, dan memberikan contoh penerapannya			Praktikkan mampu menjelaskan materi, tidak ada miskonsepsi, memberikan contoh dan non contoh dengan benar, dan menggunakan materi untuk mengembangkan kemampuan siswa	

5) Praktikkan membelajarkan materi secara urut, lengkap, dan logis

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkan mampu membelajarkan materi tetapi tidak urut, tidak lengkap, dan tidak logis		Praktikkan mampu membelajarkan materi dengan urut tetapi tidak lengkap dan tidak logis			Praktikkan mampu membelajarkan materi dengan urut, lengkap, dan logis			Praktikkan sangat mampu membelajarkan materi dengan urut, lengkap, dan logis serta mengaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari.	

6) Praktikkan menanamkan karakter, pesan moral, sikap positif terkait materi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkan tidak menanamkan karakter, pesan moral, sikap positif terkait materi.		Praktikkan kurang mampu menanamkan karakter, pesan moral, sikap positif terkait materi			Praktikkan mampu menanamkan karakter, pesan moral, sikap positif terkait materi.			Praktikkan sangat mampu menanamkan karakter, pesan moral, sikap positif terkait materi, dan mampu memberikan contoh atau menjadi teladan yang baik.	

7) Praktikkan menerapkan pendekatan/model/metode yang mengintegrasikan TPACK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikkan tidak menerapkan pendekatan/model/metode yang mengintegrasikan TPACK		Praktikkan menerapkan pendekatan/model/metode namun tidak yang mengintegrasikan TPACK.			Praktikkan mampu menerapkan pendekatan/model/metode yang mengintegrasikan TPACK			Praktikkan sangat mampu menerapkan pendekatan/model/metode yang mengintegrasikan TPACK dan pembelajaran menjadi menyenangkan	

8) Praktikan menerapkan pembelajaran aktif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mampu menerapkan pembelajaran aktif sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran		Praktikan kurang mampu menerapkan pembelajaran aktif sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran			Praktikan mampu menerapkan pembelajaran aktif namun belum seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran			Praktikan sangat mampu menerapkan pembelajaran aktif dan seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	

9) Praktikan menerapkan pembelajaran berbasis saintifik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menerapkan pembelajaran berbasis saintifik		Praktikan menerapkan pembelajaran berbasis saintifik dengan 1-2 komponen dengan tepat			Praktikan menerapkan pembelajaran berbasis saintifik dengan 3-4 komponen dengan tepat			Praktikan menerapkan pembelajaran berbasis saintifik dengan 5 komponen dengan tepat	

10) Praktikan menerapkan pendekatan konstruktivistik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mampu memfasilitasi siswa baik secara berkelompok maupun individu sehingga potensi siswa tidak dapat dioptimalkan		Praktikan kurang mampu memfasilitasi siswa baik secara berkelompok maupun individu sehingga potensi siswa kurang dapat dioptimalkan			Praktikan mampu memfasilitasi sebagian siswa baik secara berkelompok maupun individu sehingga potensi siswa dapat dioptimalkan			Praktikan mampu memfasilitasi seluruh siswa baik secara berkelompok maupun individu sehingga potensi siswa dapat dioptimalkan	

11) Praktikan menerapkan proses pembelajaran berbasis HOTS (Aspek HOTS: C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C5 (mencipta))

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir HOTS		Praktikan kurang memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir HOTS			Praktikan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan HOTS, berfikir kritis, dan kreatif dalam proses pembelajaran.			Praktikan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan HOTS, berfikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah	

12) Praktikan memanfaatkan media pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menggunakan media pembelajaran		Praktikan menggunakan media pembelajaran namun tidak bervariasi			Praktikan menggunakan berbagai variasi media pembelajaran, menarik namun tidak melibatkan siswa.			Praktikan menggunakan berbagai variasi media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan	

13) Praktikan memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak memanfaatkan media berbasis TIK		Praktikan mampu memanfaatkan media berbasis TIK belum relevan dengan tujuan pembelajaran			Praktikan mampu memanfaatkan media berbasis TIK yang relevan dengan tujuan pembelajaran.			Praktikan mampu memanfaatkan media interaktif berbasis TIK yang relevan dengan tujuan pembelajaran	

14) Praktikan membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-breaking melalui platform online

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mampu membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-breaking melalui		Praktikan kurang mampu membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-breaking melalui platform online			Praktikan mampu membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-breaking melalui platform online			Praktikan sangat mampu membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-breaking melalui platform online dan sangat menarik	

15) Praktikan menggunakan sumber belajar yang bervariasi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan hanya menggunakan buku ajar siswa namun penggunaannya tidak relevan dengan tujuan pembelajaran.		Praktikan hanya menggunakan buku ajar siswa.			Praktikan menggunakan buku ajar siswa dan lingkungan sekitar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.			Praktikan menggunakan sumber belajar bervariasi, memanfaatkan buku ajar siswa, sumber belajar online/offline, lingkungan sekitar yang relevan dengan tujuan pembelajaran.	

16) Praktikan melaksanakan pemantauan kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak memantau kemajuan belajar siswa.		Praktikan memantau kemajuan belajar siswa tanpa instrumen			Praktikan mampu menunjukkan penggunaan instrumen pemantauan kemajuan belajar siswa.			Praktikan mampu menunjukkan penggunaan instrumen pemantauan kemajuan belajar siswa	

17) Praktikan menyimpulkan materi pelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menyimpulkan materi pelajaran		Praktikan menyimpulkan materi pelajaran tapi tidak melibatkan siswa			Praktikan menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan siswa			Praktikan menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan siswa serta memberi penguatan	

C. Kegiatan Penutup

18) Praktikan melaksanakan penilaian otentik berbasis HOTS

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak melaksanakan penilaian otentik berbasis HOTS		Praktikan kurang tepat dalam melaksanakan penilaian otentik berbasis HOTS			Praktikan melaksanakan penilaian otentik berbasis HOTS secara tepat			Praktikan melaksanakan penilaian otentik berbasis HOTS secara tepat dan memberikan feedback	

19) Praktikan melakukan refleksi dan tindak lanjut

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak melakukan refleksi dan tindak lanjut		Praktikan melakukan refleksi dan tidak melibatkan siswa.			Praktikan melakukan refleksi dan tindak lanjut tanpa melibatkan siswa.			Praktikan melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan melibatkan siswa.	

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN RA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Instrumen diadaptasi dari instrumen Kineja PPG)

Nama Mahasiswa :
 Tema :
 Subtema :
 Semester/Minggu ke- :
 Kelompok Usia :
 Hari, Tanggal :
 Alokasi Waktu :

I. PELAKSANAAN PEMBEAJARAN

A. Kemampuan membuka pembelajaran

1) Kemampuan menyiapkan anak secara fisik dan mental serta memotivasi anak untuk melakukan kegiatan bermain

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyapa anak dengan salam dan berdoa bersama.		Praktikan menyapa anak, berdoa bersama, dan menjelaskan kegiatan hari ini.			Praktikan menyapa anak, berdoabersama, menjelaskan kegiatan hari ini, mengajak anak beryanyi dan bermain gerak tubuh (ice breaking).			Praktikan menyapa anak, berdoa bersama, menjelaskan kegiatan hari ini, mengajak anak beryanyi dan bermain gerak tubuh (ice breaking), melakukan presensi dengan cara yang menyenangkan. (dapat dilakukan secara	

2) Kemampuan melakukan apersepsi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mengaitkan antara pengamalan sebelumnya dengan kegiatan yang akan dilaksanakan hari ini.		Praktikan melakukan tanya jawab mengenai pengalaman anak terkait dengan kegiatan bermain hari ini.			Praktikan menunjuk beberapa anak untuk menceritakan pengalaman sehari-hari dan mengaitkan rencana kegiatan hari ini.			Praktikan memberi kesempatan kepada anak untuk saling menceritakan pengalaman sehari-hari sebelumnya dan mengaitkan antara pengalaman anak dengan rencana kegiatan bermain	

3) Kemampuan menyampaikan tujuan/indikator capaian perkembangan*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menyampaikan tujuan/indikator capaian perkembangan		Praktikan menyampaikan tujuan/indikator capaian perkembangan secara umum			Praktikan menyampaikan tujuan/indikator capaian perkembangan secara jelas dengan menggunakan carayang tepat.			Praktikan menyampaikan tujuan/indikator capaian perkembangan dengan jelas, dan lengkap dengan menggunakan carayang tepat serta dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	

B. Kegiatan Inti

1. Penguasaan Materi

1) Kemampuan menjelaskan lingkup materi secara benar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menyampaikan materi kegiatan bermain kepada anak.		Praktikan menyampaikan pokok- pokok materi kegiatan bermain (meliputi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur) secara jelas, tetapi masih ada yang salah konsep.			Praktikan menyampaikan pokok- pokok materi kegiatan bermain (meliputi fakta, konsep, prinsip dan prosedur) secara jelas dan runtut.			Praktikan menyampaikan pokok- pokok materi dalam bentuk kegiatan bermain (meliputi fakta, konsep, prinsip dan prosedur) secara runtut, jelas, komprehensif, dan terpadu	

2). Kemampuan mendemonstrasikan materi secara benar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mendemonstrasikan materi kegiatan bermain kepada anak-anak		Praktikan mendemonstrasikan materi melalui kegiatan bermain secara benar tetapi kurang sistematis dan runtut serta terdapat beberapa kesalahan konsep			Praktikan mendemonstrasikan materi melalui kegiatan bermain secara sistematis, runtut, dan jelas sesuai dengan ruang lingkup materi yang digunakan			Praktikan mendemonstrasikan materi melalui kegiatan bermain secara sistematis, runtut, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dan sesuai dengan ruang lingkup materi yang digunakan	

3) Kemampuan mengembangkan materi secara urut dan kohesif (terpadu/saling terkait)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mengembangkan kegiatan bermain secara runtut dan kohesif		Praktikan mengembangkan kegiatan bermain yang kurang runtut dan kohesif			Praktikan mengembangkan kegiatan bermain yang menggambarkan materi yang runtut dan kohesif			Praktikan mengembangkan kegiatan bermain yang menggambarkan materi yang runtut dan kohesif serta sesuai dengan tingkat perkembangan anak	

4) Kemampuan menunjukkan relevansi materi dengan kehidupan nyata

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak mampu menunjukkan materi kegiatan bermain yang terkait dengan kehidupan sehari-hari anak.		Praktikan mampu menunjukkan materi kegiatan bermain sesuai dengan tingkat perkembangan, tetapi kurang terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari anak.			Praktikan mampu menunjukkan materi kegiatan bermain sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan beberapa di antaranya sesuai/berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak			Praktikan mampu materi kegiatan bermain yang bersifat kontekstual/berkaitan dengan latihan kehidupan (soft skill dan hard skills) keseharian serta sesuai dengan kehidupan/budaya yang ada di lingkungan anak	

2. Penggunaan strategi pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran)

1). Kemampuan melaksanakan pembelajaran aktif sesuai kompetensi abad ke-21

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan melaksanakan pembelajaran yang berlangsung searah, dan anak-anak cenderung anak pasif.		Praktikan melaksanakan pembelajaran berlangsung dua arah, mendorong anak untuk aktif, belum mengarah pada pencapaian kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.			Praktikan melaksanakan pembelajaran yang berlangsung multi arah, mendorong beberapa anak aktif mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.			Praktikan melaksanakan pembelajaran yang berlangsung multiarah, mendorong seluruh anak aktif mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif.	

2) Mencerminkan pembelajaran berbasis *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* NAM= nilai agama, moral; SOSEM: sosial emosi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan belum mampu menerapkan strategi dan model pembelajaran yang menstimuli bidang pengembangan tertentu (NAM/SO SEM/Kognitif/ Bahasa/Fisik motorik dan Seni) secara terpadu		Praktikan mampu menerapkan strategi dan model pembelajaran dengan mengimplementasikan TPACK, tetapi kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak.			Praktikan mampu menerapkan strategi dan model pembelajaran berbasis TPACK sesuai dengan tingkat perkembangan anak.			Praktikan mampu menerapkan strategi dan model pembelajaran berbasis TPACK secara komprehensif dan terpadu, serta sesuai dengan tingkat perkembangan anak	

3) Kemampuan dalam mengelola pembelajaran (dalam pembelajaran daring melibatkan orang tua/pendamping dilakukan secara kolaboratif, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran).

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan belum mampu mengelola pembelajaran secara daring/luring sehingga tampak tidak efektif dan efisien.		Praktikan mampu mengelola pembelajaran daring/luring tetapi belum efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.			Praktikan mampu mengelola pembelajaran daring/luring sehingga dapat mengaktifkan sebagian besar anak pada kegiatan inti dan menunjukkan pembelajaran yang efektif dan efisien			Praktikan mampu mengelola pembelajaran daring /luring sehingga dapat mengaktifkan anak secara keseluruhan mulai kegiatan awal, inti dan penutup serta sangat efektif untuk mencapai tujuan.	

4) Kemampuan menumbuhkan kebiasaan positif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan belum mampu melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku disiplin, menghargai teman, dan bekerja sama dengan temannya.		Praktikan mampu melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku disiplin, menghargai teman, dan bekerja sama dengan temannya.			Praktikan mampu melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan perilaku disiplin, menghargai teman, bekerja sama dengan temannya dan berani menyampaikan pendapatnya kepada orang lain.			Praktikan mampu melaksanakan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat menumbuhkan perilaku disiplin, menghargai teman, kerja sama, berani berpendapat atau bertanya, dan berkomunikasi secara santun kepada orang lain.	

5) Menggunakan sumber belajar, alat/bahan dan media

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan belum mampu menggunakan multi sumber, media dan alat pembelajaran dan hanya melalui bahasa lisan menyampaikan materi kegiatan bermain		Praktikan hanya mampu menggunakan sumber, alat dan media tiruan dalam jumlah terbatas dan hanya didemonstrasikan oleh Praktikan sehingga kurang mampu menumbuhkan partisipasi aktif dalam kegiatan bermain.			Praktikan mampu menggunakan dua sumber belajar (berbasis IT dan cetak), alat dan media (nyata dan tiruan) sehingga dapat menumbuhkan partisipasi aktif, memperkuat pemahaman, dan menarik perhatian anak.			Praktikan mampu menggunakan multi sumber, alat dan media pembelajaran baik konkrit maupun elektronik (berbasis IT), serta lingkungan sehingga dapat menumbuhkan partisipasi aktif, memperkuat pemahaman, dan menarik perhatian anak.	

3. Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran

1) Kemampuan melaksanakan penilaian proses pembelajaran (Dalam pembelajaran daring dapat melibatkan pendamping, dengan cara mengirimkan rekaman aktivitas belajar dan/atau lembar observasi yang sebelumnya telah dikirim ke pendamping)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak melakukan penilaian proses selama pembelajaran		Praktikan melaksanakan penilaian proses proses pembelajaran, dengan cara mencatat hal-hal yang menonjol terjadi di kelas atau berdasarkan informasi dari pendamping belajar anak.			Praktikan melaksanakan penilaian proses selama pembelajaran, dengan menggunakan teknik dan instrumen yang sesuai dengan melibatkan pendamping anak.			Praktikan melaksanakan penilaian proses selama pembelajaran, menggunakan teknik dan instrumen yang tepat, melibatkan pendamping anak sebagai sumber data, serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam melakukan penilaian (web- based assessment)	

2) Kemampuan melakukan penilaian capaian perkembangan anak (*dalam pembelajaran daring, orangtua/pendamping mengirimkan dokumen/portofolio anak ke Praktikan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak melakukan penilaian capaian perkembangan anak pada akhir kegiatan pembelajaran.		Praktikan melaksanakan penilaian capaian perkembangan anak, menggunakan teknik dan instrumen penilaian pada salah satu aspek perkembangan.			Praktikan melaksanakan penilaian capaian perkembangan anak dengan menggunakan teknik dan instrumen yang tepat mencakup dua aspek perkembangan (sikap, pengetahuan atau keterampilan).			Praktikan melaksanakan penilaian hasil belajar secara komprehensif dan objektif, menggunakan teknik dan instrumen yang tepat serta mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.*	

3) Kemampuan melaksanakan kegiatan akhir

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak melaksanakan kegiatan akhir		Praktikan hanya melaksanakan sebagian unsur dari kegiatan akhir			Praktikan melaksanakan refleksi yang melibatkan beberapa anak, memberikan pesan moral dan berdoa pada kegiatan akhir			Praktikan melaksanakan refleksi yang melibatkan semua anak, menyampaikan pesan-pesan moral, memberikan tindak lanjut serta menyampaikan rencana kegiatan hari berikutnya,	

II. KEPERIBADIAN

A. Memesona

1) Praktikan menampilkan wajah yang ceria

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan wajah yang ceria selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada seluruh rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

2) Praktikan memberikan perhatian pada anak

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak memberikan perhatian kepada semua anak selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan memberikan perhatian kepada semua anak pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan memberikan perhatian kepada semua anak pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan memberikan perhatian kepada semua anak pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

3) Praktikan menampilkan keserasian busana

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan berbusana dengan model dan warna yang tidak serasi		Praktikan berbusana dengan model dan warna yang kurang serasi			Praktikan berbusana dengan model dan warna yang serasi			Praktikan berbusana dengan model dan warna yang sangat serasi	

4) Praktikan menginspirasi dan memotivasi anak

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang tidak tepat kepada anak		Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang kurang tepat kepada anak			Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang tepat kepada anak			Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang sangat tepat kepada anak	

B. Berwibawa**5) Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak bertutur kata yang santun dan artikulatif selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

6) Praktikan berperilaku yang disegani

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan perilaku yang disegani selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

7) Praktikan berpenampilan diri yang tenang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan diri dengan tenang selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

8) Praktikan berperilaku yang adil dan objektif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan perlakuan yang tidak adil dan objektif		Praktikan menunjukkan perlakuan yang kurang adil dan objektif			Praktikan menunjukkan perlakuan yang adil dan objektif			Praktikan menunjukkan perlakuan yang sangat adil dan objektif pada seluruh aktivitas	

C. Tegas**9) Praktikan memberikan tanggapan kepada siswa**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberikan tanggapan yang tidak tepat kepada anak		Praktikan memberikan tanggapan yang kurang tepat kepada anak			Praktikan memberikan tanggapan yang tepat kepada anak			Praktikan memberikan tanggapan yang tepat dengan sikap terbuka (mengucapkan terima kasih/maaf pada kondisi yang tepat)	

10) Praktikan menampilkan rasa percaya diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tampil dengan tidak memiliki rasa percaya diri		Praktikan tampil dengan kurang percaya diri			Praktikan tampil dengan percaya diri			Praktikan tampil dengan sangat percaya diri disertai gesture yang bersahabat dengan	

11) Praktikan berbicara dengan tegas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan berbicara dengan tidak tegas		Praktikan berbicara dengan kurang tegas			Praktikan berbicara dengan tegas			Praktikan berbicara dengan tegas, ekspresif melalui pilihan diksi dan intonasi yang sesuai dengan situasi pembelajaran	

D. Penuh Panggilan Jiwa**12) Praktikan berpenampilan sigap**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan perilaku yang tidak semangat dan		Praktikan menampilkan perilaku yang kurang semangat, meyakinkan, dan cepat			Praktikan menampilkan perilaku yang semangat, meyakinkan, dan cepat			Praktikan menampilkan perilaku yang sangat semangat, meyakinkan, cepat, dan tangkas	

13) Praktikan menampilkan ekspresi antusias

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan ekspresi yang tidak bergairah		Praktikan menampilkan ekspresi yang kurang bergairah dan cekatan			Praktikan menampilkan ekspresi yang bergairah dan cekatan			Praktikan menampilkan ekspresi yang sangat bergairah, cekatan, dan	

14) Praktikan tulus ikhlas memberikan bantuan pada anak

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan perilaku tidak ikhlas dalam memberikan		Praktikan menunjukkan perilaku kurang ikhlas dalam memberikan bantuan pada anak			Praktikan menunjukkan perilaku ikhlas dalam memberikan bantuan pada anak			Praktikan menunjukkan perilaku sangat ikhlas dan wajah ceria dalam memberikan bantuan pada	

E. Samapta**15) Praktikan berpenampilan bugar**

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan penampilan yang tidak		Praktikan menunjukkan penampilan yang kurang bugar			Praktikan menunjukkan penampilan yang bugar			Praktikan menunjukkan penampilan yang sangat bugar dan enerjik	

16) Praktikan berpenampilan yang ramah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan perilaku yang tidak		Praktikan menampilkan perilaku yang kurang ramah			Praktikan menampilkan perilaku yang ramah			Praktikan menampilkan perilaku yang sangat ramah dan penuh	

17) Praktikan suka menolong kepada anak

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan enggan memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan		Praktikan kurang suka memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan			Praktikan suka memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan			Praktikan sangat suka memberikan bantuan kepada anak yang membutuhkan dengan tulus	

18) Praktikan berempati kepada anak

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menunjukkan rasa belas kasih kepada anak		Praktikan kurang menunjukkan rasa belas kasih kepada anak			Praktikan menunjukkan rasa belas kasih kepada anak			Praktikan sangat menunjukkan rasa belas kasih dan berbelas rasa kepada anak	